



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1251/Kpts/SR.120/12/2014**

TENTANG

**PELEPASAN GALUR PADI SAWAH UNSOED 7
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA INPARI UNSOED 79 AGRITAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur padi sawah Unsoed 7 mempunyai keunggulan potensi dan rata-rata hasil tinggi, tahan terhadap penyakit blas ras 033 serta toleran terhadap cekaman salin pada fase bibit (12 dSm⁻¹);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas galur padi sawah Unsoed 7 sebagai varietas unggul;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5106);
4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/7/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

Memerhatikan : Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 64/BBN.TP/11/2014 tanggal 13 November 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas galur padi sawah Unsoed 7 sebagai varietas unggul, dengan nama varietas Inpari Unsoed 79 Agritan.

KEDUA : Deskripsi padi sawah varietas Inpari Unsoed 79 Agritan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Desember 2014



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
8. Kepala Dinas yang membidangi tanaman pangan provinsi di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas yang membidangi tanaman pangan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1251/Kpts/SR.120/12/2014

TANGGAL : 5 Desember 2014

DESKRIPSI PADI SAWAH VARIETAS INPARI UNSOED 79 AGRITAN

Nomor seleksi	: Unsoed 7 (PF 31)
Asal	: Cisadane x Atomita 2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: $\pm$ 109 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: $\pm$ 105 cm
Jumlah gabah permalai	: $\pm$ 82 butir
Anakan produktif	: $\pm$ 15 batang/rumpun
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Gemuk
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Potensi hasil	: 8,2 ton/ha
Rata-rata hasil	: $\pm$ 4,9 ton/ha pada KA 14 %
Berat 1000 butir	: $\pm$ 25,2 gram
Tekstur nasi	: Cukup pulen
Warna beras pecah kulit	: Putih bening
Rendemen beras pecah kulit	: $\pm$ 78,6 %
Rendemen beras giling	: $\pm$ 69,5 %
Kadar amilosa	: $\pm$ 22,6 %
Ketahanan terhadap hama	: Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3.
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII. Rentan terhadap tungro ras Subang. Tahan terhadap blas ras 033, rentan terhadap blas ras 073, 133 dan 173.
Keterangan	: Toleran salin pada fase bibit pada cekaman 12 dSm ⁻¹ serta cocok ditanam di lahan sawah.
Pemulia	: Suprayogi dan Noor Farid.
Peneliti	: Agus Riyanto, Dyah Susanti, siti Nurchasanah, Eko Binnaryo MA, Suwarto, Totok Agung DH.

Pengusul

: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Badan
Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan
Fakultas Pertanian Universitas Jenderal
Soedirman (UNSOED).

